

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan terlebih dahulu metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Desain penelitian sendiri akan sangat menentukan rancangan utama yang akan digunakan untuk menjawab masalah atau menguji hipotesis yang ada. Metode penelitian sendiri menurut Sugiyono (2008:2) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Pengertian lain menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode juga merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Variasi data yang digunakan adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. (Suharsimi Arikunto.2002:136).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Iskandar (2008:61) adalah penelitian hubungan sebab akibat (kausal korelational). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian korelasional dapat dibangun dengan memulai teori yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan, dan

mengontrol suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham di pasar perdana. Sedangkan profitabilitas sebagai indikator dari kinerja keuangan dan *return on assets* sebagai alat ukur dari kinerja keuangan. Dalam hal ini kinerja keuangan diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham di pasar perdana.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2006:2) menyatakan bahwa “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.” Sugiyono (2008:3) juga mengatakan bahwa “variabel dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas atau variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen yaitu variabel bebas atau respon dari variabel bebas”.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel, yaitu :

1. Kinerja keuangan sebagai variabel (X), yang merupakan variabel independen atau variabel bebas.
2. Harga saham sebagai variabel (Y), yang merupakan variabel dependen atau variabel terikat.

Kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Salah satunya ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profitabilitas.	Return On Assets = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$	Ratio
Harga Saham	Nilai Saham	Hasil yang diperjualbelikan antara investor dan emiten.	Ratio

3.3 Sumber Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Akan tetapi jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi yang diteliti. Namun jika data yang digunakan dalam suatu penelitian menggunakan data time series, maka populasi tidak dapat dilakukan.

Karena tidak adanya populasi, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data-data perusahaan yang melakukan IPO periode 1998-2008 yang terdiri dari 20 perusahaan yang merupakan perusahaan yang

bergerak di bidang property dan konstruksi. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh peneliti dari *www.idx.co.id*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:126). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2008:193) “Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi berupa data-data perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang melakukan IPO mulai tahun 1998-2008.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono(2008:428),”analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham, maka data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu

dinyatakan secara kuantitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan secara menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah :

1. Pertama peneliti menghitung besarnya ROA dengan membagi laba setelah pajak dengan total aktiva.
2. Kemudian digunakan rumus Korelasi Product Moment menurut Sugiyono (2008 :248), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Rumus 3.1})$$

3. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus Koefisien Determinasi untuk mencari pengaruh varians variable. “Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, selanjutnya dikalikan 100%.” (Sugiyono,2008:215). Maka rumusnya ditulis sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Rumus 3.2})$$

4. Peneliti selanjutnya menguji hipotesis yang telah dibuat. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan bentuk/arah hubungan koefisien korelasi yang dinyatakan dalam positif (+) dan negative (-) atau $(-1 \leq r \leq +1)$. Di dalam Iqbal Hasan (2006:44) dinyatakan bahwa :

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka

variabel yang lainnya juga akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, maka semakin kuat korelasi positifnya.

- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negative, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan adanya korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai =1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan seperti berikut ini :

1. Jika $r > 0$, maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima.
2. Jika $r \leq 0$, maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

